UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Komodifikasi dalam Disrupsi Teknologi: Strategi RBTV Yogyakarta dalam Perspektif Ekonomi Politik Vincent Mosco**
Muhammad Rashif Darmawan, Dr. Ardian Indro Yuwono, S.IP., M.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

## Abstrak

Stasiun televisi lokal menghadapi berbagai tantangan signifikan akibat disrupsi media yang dipicu oleh digitalisasi dan perubahan pola konsumsi informasi. Disrupsi media menyebabkan penurunan jumlah penonton televisi konvensional, terutama di kalangan generasi muda yang kini lebih memilih platform digital dan diperparah dengan terbatasnya dana dan infrastruktur yang dimiliki TV lokal, sehingga mereka kesulitan beradaptasi dengan teknologi digital dan mempertahankan daya saing. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis, yang berfokus pada analisis relasi kuasa, kepemilikan, serta kepentingan ekonomi politik dalam media. Paradigma ini berangkat dari pandangan bahwa media bukan sekadar sarana komunikasi, tetapi juga sarana pertarungan kepentingan ekonomi, politik, dan ideologi. Dengan demikian, penelitian ini berupaya membongkar praktik komodifikasi, strategi bertahan, serta relasi kuasa yang membentuk operasional RBTV Yogyakarta di tengah disrupsi digital. Hasil penelitian menunjukkan bawah disrupsi media menyebabkan stasiun TV konvensional dalam posisi tertekan dan harus menyesuaikan dengan platform media digital. Lemahnya dukungan politik, dalam hal ini berupa aturan dan perundangan terkait media semakin menyebabkan eksistensi media lokal semakin sulit. RBTV Yogyakarta mengambil langkah strategi adaptasi, dimana bertahap mulai mengembangkan siaran di platform digital.

Kata Kunci: disrupsi media, komodifikasi, ekonomi-politik media.

## Abstract

Local television stations face significant challenges due to media disruption triggered by digitalization and changing information consumption patterns. Media disruption has led to a decline in conventional television viewership, particularly among the younger generation, who now prefer digital platforms. This disruption is exacerbated by limited funding and infrastructure available to local TV stations, making it difficult for them to adapt to digital technology and maintain competitiveness. This research employs a critical paradigm, focusing on the analysis of power relations, ownership, and political economic interests within the media. This paradigm is based on the view that media is not merely a means of communication but also a means of competing economic, political, and ideological interests. Therefore, this research seeks to uncover the commodification practices, survival strategies, and power relations that shape RBTV Yogyakarta's operations amidst digital disruption. The results show that media disruption has placed conventional TV stations under pressure, forcing them to adapt to digital media platforms. Weak political support, in this case in the form of media regulations and legislation, further complicates the existence of local media. RBTV Yogyakarta has adopted an adaptation strategy, gradually expanding its broadcasts to digital platforms.

Keywords: media disruption, commodification, media political economy.